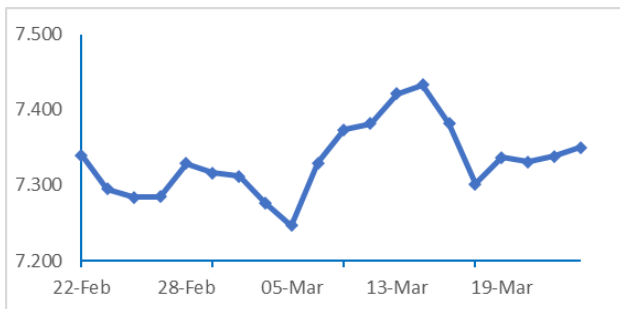
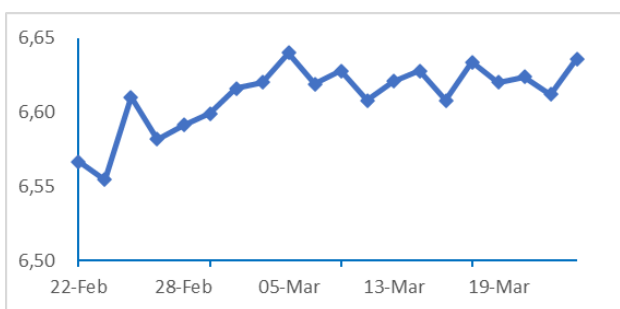


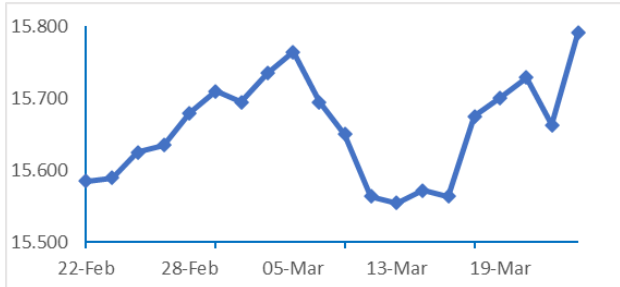
## ▶ Jakarta Composite Index ( 1 Month)



## ▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## ▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,94%	5,05%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,57%	2,75%
ID Reserve	USD 145,1Bn	USD 144,0Bn
Current Account	-USD 1,0Bn	-USD 1,3Bn

## ▶ Global Update

- Indeks global ditutup pada zona hijau minggu lalu dengan indeks S&P 500, Dow Jones, dan MSCI Asia ex Japan naik masing-masing sebesar +2,3% WoW, +2,0% WoW, dan +0,2% WoW. Hal ini didorong oleh pernyataan the Fed yang cukup *dovish* dibandingkan dengan ekspektasi pasar yaitu dengan tidak mengubah proyeksi pemangkasan suku bunga tahun ini sebesar 75bps. Walaupun proyeksi ini cukup tipis karena jika ada 1 member lagi yang berubah *hawkish* maka proyeksi pemangkasan suku bunga bisa menjadi 50bps.
- Di sisi lain kinerja realisasi pendapatan perusahaan China banyak yang mengecewakan dimana lebih banyak yang gagal mencapai dibandingkan mengalahkan proyeksi. Selain the Fed, minggu lalu bank sentral dunia banyak memberikan keputusan kebijakan moneter nya dimana diantaranya yang cukup mengejutkan seperti pemangkasan yang dilakukan bank sentral Swiss dan kenaikan suku bunga oleh bank sentral Jepang and Taiwan.
- Di sisi lain, Biden menandatangani paket pendanaan senilai USD 1,2 triliun yang mencegah *partial shutdown* dan menjaga pemerintahan tetap berjalan hingga 30 September.
- Dari segi domestik, pergerakan IHSG sejalan dengan regional dengan sedikit naik sebesar +0,3% WoW. Pergerakan sektor mayoritas flat namun beberapa ada yang menunjukkan penguatan terbesar seperti sektor *Healthcare* dan sektor *Basic Material* yang naik sebesar +3,0% WoW dan +1,8% WoW. Sedangkan penurunan kinerja tercatat hanya pada sektor *Technology* yang turun sebesar -0,7% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US GDP, PCE, Initial jobless claim, new home sales*.
- Rupiah melemah sebesar 1,2% WoW ke level IDR 15.780/USD minggu lalu, lebih lemah dengan rata-rata kinerja mata uang EM lainnya. Dengan kontras, Indeks DXY tercatat menguat sebesar 1,0% WoW menuju level 104,4.
- Pasar SBN ditutup *flat* dengan kecenderungan menguat dengan *yield* SBN tercatat rata-rata bergerak di kisaran +1bps sampai -2bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar ini mengikuti pergerakan *yield* UST yang tercatat turun, setelah pada FOMC minggu lalu gubernur bank sentral AS Jerome Powell mengindikasikan bahwa the Fed masih berada di jalur yang tepat untuk menurunkan suku bunganya dalam waktu dekat. Dari dalam negeri, BI masih mempertahankan suku bunganya di level 6%. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,66% (+1 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar IDR 21,1 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 17,1 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri pendek yaitu PBS32 (2,4 tahun) diikuti oleh SPNS 9 bulan yang secara total mencatatkan lebih dari 50% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 12 triliun atau sesuai dengan target.

### Sector Performance (%)

	1 W	YTD
Basic Materials	1,82	-1,23
Consumer Cyclical	0,24	0,71
Consumer Non-Cyclical	1,54	-0,31
Energy	0,66	1,62
Finance	0,45	3,93
Healthcare	2,98	-1,09
Infrastructure	-0,01	1,00
Misc. Industry	1,04	1,91
Property	1,26	-4,76
Technology	-0,73	-19,05
Transportation	1,31	0,52

### Foreign Flow (in Trillion)

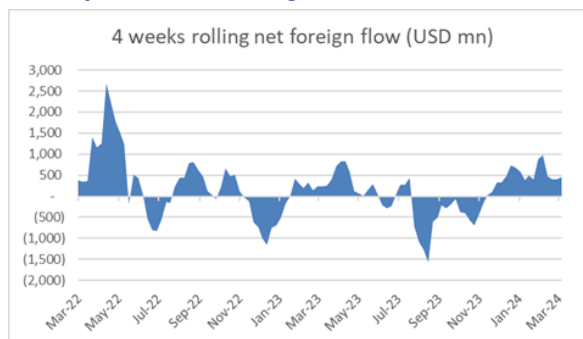
	1 W	YTD
Equity Flow	1,07	16,16
Bond Flow*	-1,58	-24,92

\*As of 21 March 2024

## ► Calendar (March 2024)

5 – Mar	US S&P Services PMI CN Caixin PMI Service CN National People’s Congress
6 – Mar	US JOLTS Job Opening
7 – Mar	US Initial Jobless Claim CN Trade Balance ID Foreign Reserve
8 – Mar	US Non-Farm Payroll US Unemployment
11 – Mar	CN CPI CN PPI
12 – Mar	US CPI
14 – Mar	US Retail Sales US PPI US Initial Jobless Claims ID Retail Sales
15 – Mar	ID Trade Balance US Industrial Production
18 – Mar	CN MLF Rate CN Industrial Production CN Retail Sales
20 – Mar	CN Loan Prime Rate BI Rate Decision
21 – Mar	US FOMC Meeting US Initial Jobless Claims US S&P Global PMI
25 – Mar	US New Home Sales
28 – Mar	US Initial Jobless Claims US GDP US PCE

## ► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 21 Maret 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 817,1 triliun atau 14,4%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat dengan yield bergerak antara -5bps sampai -16bps. Pergerakan pasar di minggu lalu merupakan reaksi dari hasil FOMC meeting yang masih cenderung *dovish*. Kendati suku bunga masih dipertahankan di level sebelumnya, tidak ada perubahan dari sisi dot plot the Fed meskipun data inflasi dalam 2 bulan terakhir berada di atas ekspektasi. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,20% (-11bps WoW).

## ► Global News

- Bank sentral AS The Fed mempertahankan FFR sebesar 5,25%-5,5% sejalan dengan ekspektasi pasar. Median dotplot juga masih berencana menurunkan suku bunga sebanyak tiga kali pada tahun ini. Terdapat revisi pada proyeksi pertumbuhan PDB pada 2024 menjadi 2,1% dari proyeksi pertemuan di Des-23 lalu yaitu 1,4% dan PCE inflasi inti menjadi 2,6% dari 2,4%.
- PMI Komposit S&P Global AS turun tipis menjadi 52,2 pada Mar-24, dibandingkan dengan level tertinggi delapan bulan di bulan Februari sebesar 52,5, menurut perkiraan awal.
- Jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran di AS turun 2 ribu menjadi 210 ribu di bawah ekspektasi pasar sebesar 215 ribu.
- PBOC mempertahankan suku bunga pinjaman acuan *Loan Prime Rate* 1Y dan 5Y tidak berubah yaitu masing-masing 3,45% dan 3,95% pada penetapan bulan Maret, seperti yang diperkirakan secara luas oleh pasar.
- Produksi industri China meningkat 7,0% YoY pada 2M24, lebih cepat dari Des-23 yaitu 6,8% dan mengalahkan perkiraan pasar sebesar 5%. Pertumbuhan ini didorong oleh kuatnya aktivitas di sektor manufaktur, utilitas, dan pertambangan.
- Penjualan ritel China meningkat sebesar 5,5% YoY pada 2M24, melampaui konsensus pasar sebesar 5,2% dan terjadi setelah kenaikan 7,4% pada bulan Desember.
- Bank sentral Jepang (BOJ) menaikkan suku bunga acuannya menjadi kisaran 0%-0,1%, dari sebelumnya di level -0,1%, dan menjadi kenaikan pertama sejak 17 tahun terakhir.
- Swiss National Bank menurunkan suku bunga kebijakan utamanya sebesar 25 bps menjadi 1,5% pada Maret-24, menandai penurunan pertama dalam 9 tahun.

## ► Domestic News

- RDG BI bulan Maret-24 memutuskan mempertahankan BI-Rate 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%, konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.
- Lembaga pemeringkat *Fitch* kembali mempertahankan Sovereign Credit Rating Republik Indonesia pada BBB dengan outlook stabil mempertimbangkan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka menengah yang baik, inflasi yang terkendali dalam kisaran sasaran dan rasio utang Pemerintah terhadap PDB yang rendah.
- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) Feb-24 tumbuh tumbuh 5,3% YoY, relatif stabil dibandingkan pertumbuhan sebelumnya 5,4% YoY. Perkembangan ini dipengaruhi oleh penyaluran kredit yang tumbuh sebesar 11,0% YoY, terjaga dibandingkan pertumbuhan sebelumnya sebesar 11,5% YoY.

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)